

Implementasi Media Pembelajaran Mentimeter Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Pada Pengelolaan Sumberdaya Dalam Manajemen Kelas

Wildan Adi Fadila¹, Fidia Alhikmah Putri², Farhan Arif Wahyudi³, Singgih Bektiarso⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

email : adifwildan@gmail.com

Abstract: To achieve success in the learning process one of the supporting factors is classroom management. This is what becomes a challenge for a teacher when managing a class. Inconsistency in classroom management will affect students. In the digital era technology that is growing rapidly, teachers can utilize existing technology for learning in the classroom. The use of technology such as Mentimeter media can help teachers to manage the class. For this reason, the objectives used in this study are how the Mentimeter media improves the learning process on learning process on resource management in classroom management. Methods The research used is using literature studies from existing research and using the results of the author's experience when teaching in class. The results showed that by using technology such as Mentimeter can help teachers in terms of managing resources in classroom management. Students become more interested and eager to pay attention to the teacher's explanation. The existence of Mentimeter also makes students more active than before, this is what can improve student learning outcomes. The conclusion of this research is that the use of Mentimeter can help teachers manage classroom management resources so that students become interested in the learning process.

Keywords: Student Participation, Educational Technology, Classroom Management, Mentimeter

Abstrak: Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satu faktor pendukungnya yaitu manajemen kelas. Hal ini yang menjadi tantangan bagi seorang guru saat mengelola kelas. Ketidaksiuaian dalam hal manajemen kelas akan berpengaruh terhadap siswa. Pada era digital teknologi yang berkembang pesat, guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk pembelajaran di kelas. Penggunaan teknologi seperti media Mentimeter dapat membantu guru untuk manajemen kelas. Untuk itu tujuan yang digunakan pada penelitian ini yaitu bagaimana media Mentimeter meningkatkan proses pembelajaran pada pengelolaan sumberdaya dalam manajemen kelas. Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan studi literatur dari penelitian-penelitian yang sudah ada dan menggunakan hasil pengalaman penulis saat mengajar dikelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknologi seperti Mentimeter dapat membantu guru dalam hal mengelola sumber daya dalam manajemen kelas. Siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk memperhatikan penjelasan guru. Adanya Mentimeter juga membuat siswa menjadi lebih aktif dari pada sebelumnya, hal inilah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini penggunaan

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234.87676

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Mentimeter dapat membantu guru mengelola sumberdaya manajemen kelas sehingga siswa menjadi tertarik pada saat proses pembelajaran.

Kata kunci: Partisipasi Siswa; Teknologi Pendidikan; Manajemen Kelas; Mentimeter

PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan sebuah rangkaian kegiatan kecil dalam bidang pendidikan yang justru merupakan inti dari seluruh jenis manajemen pendidikan, proses dimana belajar mengajar yang dilakukan seorang guru bukan hanya membimbing muridnya tapi juga dituntut bisa dalam hal manajemen kelas (Nugraha, 2018). Mengatur suatu kondisi dimana siswa dapat memenejnya agar dapat berperan aktif dalam kelas, dalam hal ini manajemen termasuk suatu tahapan yang memiliki ciri khas tersendiri mencakup segala perilaku yang terjadi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan penggerak yang dilaksanakan dalam penentuan pencapaian sekaligus tujuan yang telah dirumuskan dengan pemanfaatan sumberdaya kelas sekaligus sumber lainnya (Terry, 1960). Sehingga dalam hal manajemen kelas diharapkan guru harus memaksimalkan fasilitas belajar yang ada disekolah sebab dalam hal ini merupakan faktor eksternal yang bisa mendukung hasil belajar siswa nantinya. Kelengkapan dalam sumberdaya kelas bisa menunjang kebutuhan yang diperlukan siswa dan meningkatkan minat untuk belajar yang diperlukan oleh siswa (Asfari et al., 2023).

Pengelolaan kelas termasuk keterampilan guru dalam penciptaan dan pemeliharaan keadaan belajar secara maksimal sekaligus mengembalikan keadaan yang sebagaimana baiknya bila mengalami masalah, yang mencakup pendisiplinan dan menjalankan aktivitas remedial pada diri peserta didik di kelas. Pengelolaan kelas merupakan bagian penting pada manajemen pendidikan dengan keadaan kelas aplikasi dari pengelolaan lainnya akan terasa langsung oleh peserta didik, yang berkaitan pada sarana prasarana, kurikulum, atau pembelajaran (Wijaya, 2017). Pendidikan di era kurikulum Merdeka saat ini, diharapkan dapat mengadaptasi perkembangan zaman saat proses pembelajarannya (Purhanudin et al., 2023). Hal ini bertujuan mempersiapkan generasi bangsa untuk menghadapi tantangan di masa depan yang semakin terdigitalisasi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan hanya siswa sebagai konsumen teknologi saja namun, siswa juga dapat memanfaatkan teknologi secara kritis dan inovatif (Demmanggasa et al., 2023).

Mentimeter merupakan platform teknologi yang digunakan untuk keterlibatan siswa di kelas. Mentimeter dapat digunakan oleh guru untuk membuat pertanyaan, polling, kuis dan diskusi interaktif yang dapat diakses oleh peserta didik melalui perangkat mereka masing-masing (Sumiasyih et al, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi seperti mentimeter untuk pembelajaran di kelas dapat menambah rasa percaya diri siswa tanpa rasa takut dan cemas ketika melakukan sebuah diskusi atau tanggapan. Karena tanggapan dari siswa dapat diberikan secara anonim ataupun non anonim. Penggunaan mentimeter dapat dimanfaatkan untuk memberikan umpan balik langsung kepada guru, untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan berdasarkan respon siswa. Adanya mentimeter juga dapat digunakan sebagai media yang mendukung pembelajaran kolaboratif dan refleksi (Hakim dan Yulia, 2024).

Berdasarkan kajian relevan yang sudah ada bahwasanya media mentimeter dapat digunakan untuk memenejemen sumberdaya kelas dan meningkatkan pemahaman guru mengenai antusias siswa dan pemahaman siswa mengenai materi. Evaluasi pembelajaran menggunakan mentimeter digunakan guru untuk memenejemen pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Untuk itu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan Mentimeter dalam pengelolaan sumber daya manajemen kelas terhadap siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa ketika pembelajaran berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai jurnal dan publikasi ilmiah sebelumnya untuk memperoleh data dan wawasan yang relevan terkait topik pembahasan media mentimeter untuk meningkatkan proses pembelajaran pada sumberdaya kelas dalam manajemen kelas. Kemudian informasi yang didapatkan dari hasil proses penggalan informasi atau mereview pada jurnal-jurnal yang relevan akan dipadukan sehingga akan didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kesuksesan dalam manajemen kelas adalah mempersiapkan pengorganisasian sumber daya atau tersedianya sumber daya. Sumber daya pada manajemen kelas merujuk pada manusia, media, serta fasilitas. Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran dimanfaatkan oleh guru untuk menarik minat siswa dalam belajar. Keberhasilan belajar yang unggul dan maksimal merupakan tujuan yang dicapai melalui proses pembelajaran (Fadilah et al, 2024). Di era teknologi yang modern ini guru diharapkan untuk mengenal dan memahami teknologi agar dapat menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi. Melalui media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kreatifitas guru dan murid (Nuretha, 2023). Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran yang menarik yaitu penggunaan Mentimeter. Dengan menggunakan teknologi ini guru dapat membuat pertanyaan, diskusi, kuis dan lain-lain yang dapat melibatkan siswa secara langsung.

Mentimeter merupakan aplikasi eponim yang didirikan oleh Swedia. Teknologi ini dimanfaatkan untuk menyampaikan perkenalan dan kritik. Mentimeter juga digunakan untuk berbagi informasi dan umpan balik. Teknologi ini dapat diakses melalui perangkat apapun, biasanya Mentimeter digunakan ketika presentasi untuk mendapatkan respon, opini atau pendapat penonton. Mentimeter dapat digunakan oleh siapapun secara gratis melalui aplikasi atau website (Febrianti, 2021). Selain digunakan untuk umpan balik, respon dan opini inovasi teknologi ini juga dapat dimanfaatkan untuk kuis dan polling di kelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh et al (2022) menjelaskan bahwa pengembangan media kuis berbasis Mentimeter sangat layak digunakan dan dapat dikembangkan lagi untuk tahap selanjutnya. Artinya berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dalam pembelajaran di era modern ini guru dapat menggunakan Mentimeter saat mengajar dikelas. Karena teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat kuis, pertanyaan, diskusi, respon siswa dan lain-lain.

Implementasi Mentimeter dalam manajemen kelas dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran (Cosner, 2020). Adanya teknologi Mentimeter dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat polling, kuis, pertanyaan, diskusi secara real-time, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dari perangkat mereka masing-masing. Penggunaan mentimeter dapat digunakan juga untuk memberikan umpan balik secara langsung bagi guru terkait pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, dengan adanya Mentimeter dapat mempermudah guru dalam memantau pemahaman siswa dan menyesuaikan alur pembelajaran sesuai kebutuhan. Data hasil polling, kuis, pertanyaan, dan diskusi dapat dikumpulkan oleh guru. Sehingga guru dapat memantau aspek materi yang masih belum dipahami siswa, nantinya guru dapat merespons dengan memberikan penjelasan secara lanjut dan memberikan contoh tambahan.

Mentimeter merupakan aplikasi interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Andanya fitur-fitur yang tersedia pada Mentimeter memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran tanpa harus takut untuk berbicara langsung di depan kelas. Siswa yang pasif tentu saja dapat berpartisipasi juga dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab di kelas. Dengan memanfaatkan media pembelajaran ini dapat mendorong siswa yang pasif agar

termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif di kelas (Prameswari dan Susanti, 2021). Hasil penelitian Hasyiyati dan Zulherman (2021) juga menjelaskan bahwa dengan mengembangkan media evaluasi dengan Mentimeter dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring. Selain efektif untuk pembelajaran daring, Metimeter juga efektif untuk pembelajaran luring dikelas.

Berdasarkan pengalaman saat mengajar, dengan menambahkan Mentimeter dapat meningkatkan antusias siswa. Tampilan interaktif yang muncul di layar serta fitur-fitur interaktif yang di sediakan oleh Mentimeter dapat membuat siswa terlibat aktif secara langsung. Sehingga suasana kelas dapat menjadi hidup, kondusif dan interaktif. Dengan menggunakan Mentimeter dapat memberikan pengalaman baru yang lebih menyenangkan dalam pembelajaran. Karena siswa dapat melihat hasil jawaban dari teman-temannya yang muncul dilayar dalam bentuk grafik atau awan kata yang menarik. Interaksi visual yang ditampilkan. Interaksi visual yang ditampilkan oleh Mentimeter bukan hanya menarik perhatian siswa namun dapat juga membantu memahami materi juga. Hasil penelitian yang dilakukan Zulfa dan Huda (2021) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan dalam pemahaman materi Bahasa Arab antara kelompok kelas yang menggunakan Mentimeter sebagai media pembelajaran dan kelas lain yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan Mentimeter dapat meningkatkan pemahaman Bahasa Arab.

Menggunakan Mentimeter untuk media pembelajaran di kelas dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara dan dapat melihat respon siswa secara langsung dengan fitur umpan balik real time (Hadijah et al, 2023). Kemudian kelebihan dari Mentimeter ini juga memudahkan siswa dalam mengaksesnya, karena Mentimeter dapat diakses melalui perangkat apapun yang dimiliki siswa seperti handphone, laptop, tab, dan komputer (Nuretha, 2023). Penggunaan model Discovery Learning dengan bantuan Mentimeter dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar siswa (Buwani et al, 2021). Dari hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Mentimeter untuk media pembelajaran di kelas dapat memberikan banyak manfaat. dan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan guru.

Salah satu tantangan ketika menggunakan media pembelajaran Mentimeter di kelas yaitu keterbatasan akses internet. Penggunaan media ini tidak dapat diterapkan di sekolah-sekolah yang akses internya belum tersedia. Walaupun sekolah memiliki akses internet baik namun di ruang kelasnya masih belum tersedia proyektor, hal tersebut juga menjadi hambatan. Ketidakterdediaan proyektor membuat siswa tidak bisa melihat hasil jawaban dari teman-temannya yang muncul dilayar dalam bentuk grafik atau awan kata yang menarik, sehingga hal ini menjadi kurang efektif saat diterapkan sebagai media pembelajaran. Kemudian supaya guru dapat menggunakan fitur-fitur Mentimeter dengan baik, diperlukan pelatihan khusus. Adanya pelatihan ini untuk membekali guru dengan keterampilan teknis dan pemahaman tentang pemanfaatan Mentimeter saat proses pembelajaran.

SIMPULAN

Mentimeter salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang menyediakan fitur-fitur yang menarik seperti polling, kuis, diskusi dan umpan balik yang dapat membantu guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif yang mana implementasi Mentimeter dalam manajemen kelas dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran yang interaktif, interaksi siswa yang secara aktif ini merupakan kondisi yang penting dalam kegiatan manajemen kelas. Ketika siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran maka siswa termotivasi untuk terus belajar dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Partisipasi aktif memungkinkan terjadinya diskusi dan kerja sama di antara siswa, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik melalui perspektif yang beragam. Dengan berpartisipasi, siswa belajar menyampaikan ide, mendengarkan orang lain, dan menghargai pendapat teman-temannya, yang penting untuk pengembangan keterampilan sosial. Siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran cenderung lebih fokus, sehingga mengurangi potensi gangguan atau perilaku tidak tertib di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. T. (2024). The Peran Guru Dalam Mengaplikasikan Strategi Manajemen Kelas yang Efektif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 64-68.
- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh manajemen kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal basicedu*, 7(1), 535-543.
- Bunawi, A. W., Aprilia, N., & Rahayu, Y. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Mentimeter pada Siswa Kelas III SD Negeri Selomoyo Magelang Tahun Pelajaran.
- Cahyani, A. N., Alfina, A., & Anwar, R. N. (2024). Manajemen Kelas untuk Pembelajaran Efektif di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 11(2), 41-49.
- Cosner, S. (2020). A Deeper Look into Next Generation Active Learning Designs for Educational-Leader Preparation. *Journal of Research on Leadership Education*, 15(3), 167-172.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M. K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi Pendidikan Akselerasi Literasi Digital Pelajar Melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan. *Communnity Development Journal*, 4(5), 11158-11167.
- Hadijah, H., Syamsuddin, S., Firmanto, T., Ma'arij, A., & Gufran, G. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mentimeter Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SMKN 1 DONGGO. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7737-7742.
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145-163.
- Harmain, R. (2021). Upaya meningkatkan partisipasi siswa pada materi mengidentifikasi macam-macam limbah melalui metode diskusi. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 1(1), 35-42.
- Hasyiyati, H., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Mentimeter untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2550-2562.
- Istiandaru, A., & Prabowo, A. (2020). Pelatihan pembelajaran inovatif berbasis Mentimeter. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat; e-ISSN* (Vol. 2686, p. 2964).
- Jonatan, J., & Waruwu, A. T. M. (2023). Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Kristen Di Era Digital. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 805-811.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4 (01), 27-44.
- Nuretha, E. R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Mentimeter Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Srijaya Negara Palembang.
- Nurromdoniyah, N. I. (2024). Pengaruh metode storytelling pada pembelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap religius siswa di Kelas V MI Pamoyanan Kabupaten Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Prameswari, J. Y., & Susanti, D. I. (2021, October). Inovasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional "Potensi Budaya, Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya Untuk Pengembangan Pariwisata Dan Industri Kreatif* (pp. 250-258).
- Purhanudin, V., Harwanto, D. C., & Rasimin, R. (2023). Revolusi dalam Pendidikan Musik: Menganalisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 6(2), 118-129.
- Sumiasyih, S., Okimustava, O., & Sharfina, S. (2023). Pemanfaatan Mentimeter pada Pelajaran IPA dengan Cooperatif Learning. *JEMAS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 4(1), 19-27.
- Terry, G. R. (1960). Principles of Management. Richard D. Irwin Inc
- Yuniarti, A., Rahmi Nasutiom, A., & Yulizah, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Mentimeter di Kelas V Mim 10 Karang Anyar (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).